

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dibutuhkan untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Pendekatan penelitian yuridis sosiologis adalah sebuah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya yang kemudian dilanjutkan dengan data primer di lapangan atau di masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan dan mencari hubungan antara berbagai gejala atau variabel dan sebagai alat pengumpul datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka serta wawancara.³⁷

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kepada para pelaku atau dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan.³⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti secara langsung bagaimana praktik jual beli es moni yang berada di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Pada sebuah penelitian, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan penting untuk berjalannya sebuah penelitian tersebut. Sebuah penelitian kualitatif, merupakan salah satu instrumen kunci dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan yang dimana dalam hal ini untuk menangkap atau

³⁷ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20120), 34.

³⁸ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

mengambil makna dan juga sekaligus sebagai alat dalam pengumpulan sebuah data yang diperlukan dalam penelitian.

Di dalam sebuah proses penelitian, seorang peneliti mewawancarai narasumber untuk mencari informasi dan mengetahui praktik dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan jual beli es moni di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Sehingga pada akhirnya nanti peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan tujuan peneliti karena di desa tersebut terdapat warung yang menjual es moni yang mana mayoritas pelaku (pembeli dan penjual) beragama Islam.

D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI data digambarkan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada yang digunakan sebagai dasar pendapat. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian di atas adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.³⁹ Penelitian ini memakai 2 sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung dari sumber asli untuk mengumpulkan informasi secara akurat serta mencerminkan kebenaran

³⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No.33 Januari – Juni 2018, 84

mengingat keadaan fakta. Penggunaan data primer diperlukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan.⁴⁰ Pada penelitian ini, data dapat dari sebuah hasil observasi dan juga dari sebuah wawancara yang dilakukan kepada pemilik penjual minuman es moni secara langsung dan juga kepada para konsumen/ pembeli yang pernah membeli dan masih mengonsumsi minuman es moni tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang bisa didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁴¹ Dalam hal ini, dapat berupa jurnal dan juga situs internet yang berkaitan dengan pembahasan yang ada dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, melihat, memperhatikan, mendengarkan dan mencatat hasil dari objek yang diteliti. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati praktik jual beli es moni di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dipakai dalam mengumpulkan dan mendapatkan informasi dengan cara bertanya serta

⁴⁰ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", 86.

⁴¹ Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", 87.

menjawab di antara peneliti dan narasumber.⁴² Wawancara dapat dianggap sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian dengan judul “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Jual Beli Es Moni Di Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk” yaitu dengan wawancara kepada penjual minuman es moni, pembeli minuman es moni, perangkat desa, dan para tokoh masyarakat di Desa Jatigreges. Dalam mewawancarai, peneliti memerlukan bantuan alat-alat diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi serta wawancara, informasi dapat dikumpulkan melalui fakta yang tersimpan, seperti melakukan dokumentasi. Dokumentasi merupakan rekaman jejak pada sebuah peristiwa yang sebelumnya sudah terjadi. Dari proses dokumentasi akan menghasilkan sebuah catatan penting yang mana ada kaitannya dengan penelitian, sehingga dari proses ini akan diperoleh data yang lengkap serta sah dan kredibel.⁴³ Foto maupun gambar salah satu data yang didapat dari proses.

⁴² Helaluddin, Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*”, (Makassar: STT Jaffray, 2019), 85

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 68

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.⁴⁴ Sehingga dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengukur data yang terkumpul adalah instrumen pengumpul data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/ tidak terstruktur. Apabila metode pengumpulan datanya yang menggunakan observasi dan dokumentasi maka instrumennya juga berupa pengamatan dan format dokumen.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan dalam penelitian sangat diperlukan. Ketekunan terhadap pengamatan dilakukan dengan memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan persoalan dan informasi yang relevan dan akurat terhadap objek penelitian secara fokus dan rinci.

2. Pemeriksaan Melalui Diskusi

Pemeriksaan melalui diskusi adalah mengekspos hasil sementara terhadap informasi yang telah didapatkan dalam bentuk diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi penelitian secara rinci.

⁴⁴ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 19 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB.

⁴⁵ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam", (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), 3

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggabungkan data yang diperoleh. Peneliti akan membandingkan informasi dari hasil wawancara kepada narasumber dengan teori yang relevan dalam penelitian.⁴⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.⁴⁷ Teknik analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif dan dilakukan dari awal atau penelitian akan dimulai (dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian). Teknik yang digunakan adalah teknik deskripsi atau faktual. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang menghasilkan temuan orisinal yang sesuai dengan tujuan peneliti. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal.

⁴⁶ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 330

⁴⁷ Binar Academy, "Pengertian Teknik Analisis Data dan jenisnya" <https://www.binaracademy.com/blog/teknik-analisis-data>, diakses pada tanggal 19 Januari 2024 Pukul 10:28 WIB.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif/Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247-252

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data, yaitu dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.